

Penggunaan Media Audio Visual pada Materi Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Paya Baro

Maisarah¹, Mawardah²

¹ SD Negeri Paya Baro, ² SMP Negeri 2 KAWAY XVI

Email: maisarahmbo260@gmail.com¹, mawardah9999@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of using audio-visual media in improving the learning outcomes of second-grade students at SD Negeri Paya Baro in Islamic Religious Education (PAI) on the topic of Cleanliness and Health. The study is motivated by low learning outcomes and lack of student motivation caused by conventional lecture methods. This research utilizes a Classroom Action Research (CAR) design, conducted in two cycles, comprising planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were 25 second-grade students at SD Negeri Paya Baro. Data collection techniques included learning outcome tests (pre-test and post-test) and student activity observation sheets. The results showed a significant increase in learning outcomes. In the pre-cycle, the average class score was 56.8 with 32% classical mastery. Following the implementation of audio-visual media in Cycle I, the average score increased to 74.0 with 68% classical mastery. Optimal improvement was achieved in Cycle II, with an average score of 85.2 and classical mastery reaching 92%. This increase demonstrates that audio-visual media, which presents visual simulations and narration about cleanliness practices, is highly effective in capturing the attention of young students and clarifying abstract concepts into concrete ones, thereby positively impacting their learning outcomes.

Keywords: Audio Visual Media, Cleanliness and Health, Learning Outcomes, Second Grade Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Paya Baro pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Bersih dan Sehat. Latar belakang penelitian adalah rendahnya hasil belajar dan kurangnya motivasi siswa yang disebabkan oleh metode ceramah konvensional. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas II SD Negeri Paya Baro. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar (pre-test dan post-test) dan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pada pra-siklus, rata-rata nilai kelas adalah 56,8 dengan ketuntasan klasikal 32%. Setelah penerapan media audio visual pada Siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 74,0 dengan ketuntasan klasikal 68%. Peningkatan optimal tercapai pada Siklus II, dengan rata-rata nilai 85,2 dan ketuntasan klasikal mencapai 92%. Peningkatan ini membuktikan bahwa media audio visual, yang menampilkan simulasi visual dan narasi tentang praktik kebersihan, sangat efektif

dalam menarik perhatian siswa usia dini dan memperjelas konsep abstrak menjadi konkret, sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Bersih dan Sehat, Hasil Belajar, Siswa Kelas II SD.*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran krusial dalam menanamkan dasar-dasar akidah, ibadah, dan akhlak. Salah satu materi pokok yang diajarkan pada siswa kelas II adalah konsep "Bersih dan Sehat", yang secara esensial mengajarkan pentingnya thaharah (kebersihan) sebagai bagian dari iman. Materi ini tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menuntut perubahan perilaku dan praktik sehari-hari (Nurcahyanti & Tirtoni, 2023).

Fase perkembangan kognitif siswa kelas II SD berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep yang dapat dilihat, didengar, atau disentuh, bukan melalui penjelasan verbal yang abstrak (Syah, 2008). Oleh karena itu, tantangan utama bagi guru adalah bagaimana mengubah konsep normatif dan prosedural tentang kebersihan menjadi pengalaman belajar yang konkret dan menarik.

Observasi awal yang dilakukan di SD Negeri Paya Baro, khususnya pada kelas II, menunjukkan adanya permasalahan mendasar dalam proses pembelajaran PAI. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan membaca buku teks. Akibatnya, siswa tampak pasif, kurang fokus, dan mengalami kesulitan dalam menginternalisasi materi. Hasil belajar kognitif siswa pada materi "Bersih dan Sehat" pun menunjukkan rata-rata yang rendah, yakni hanya 56,8, dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 32%.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik siswa kelas II yang memiliki rentang perhatian pendek dan cenderung mudah bosan (Hasibuan, 2022). Diperlukan sebuah inovasi pembelajaran yang mampu memvisualisasikan praktik kebersihan dan kesehatan secara dinamis dan interaktif.

Media Audio Visual adalah solusi yang diyakini efektif untuk mengatasi permasalahan ini. Media ini menggabungkan dua unsur penting—audio (suara/narasi) dan visual (gambar/gerak) yang dapat menyajikan informasi secara utuh, realistik, dan menarik (Arsyad, 2012). Untuk materi "Bersih dan Sehat," media audio visual dapat menampilkan simulasi tata cara berwudu, mandi, atau menjaga kebersihan lingkungan dengan ilustrasi kartun yang menarik, lengkap dengan musik dan narasi yang mudah diingat.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SD telah terbukti meningkatkan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penglihatan mendominasi perolehan informasi, dan ketika dipadukan dengan pendengaran, dampaknya terhadap daya ingat dan pemahaman siswa meningkat secara signifikan (Nurcahyanti & Tirtoni, 2023).

Secara teoretis, media audio visual dapat: 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik; 2) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (misalnya, menampilkan tata cara wudu secara jelas); dan 3) Menimbulkan gairah belajar, sehingga motivasi siswa meningkat (Arsyad, 2012).

Dengan menerapkan media audio visual berupa video pembelajaran yang dikembangkan secara kontekstual, diharapkan siswa kelas II SD Negeri Paya Baro dapat melihat secara nyata dan mendengar penjelasan tentang praktik kebersihan, sehingga konsep tersebut menjadi lebih konkret dan mudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media audio visual yang tepat pada materi "Bersih dan Sehat" dan membuktikan peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas II SD Negeri Paya Baro setelah tindakan dilakukan. Target keberhasilan yang ditetapkan adalah tercapainya ketuntasan klasikal minimal 85%.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru-guru SD Negeri Paya Baro dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa usia dini, khususnya dalam mengajarkan materi PAI yang bersifat prosedural dan aplikatif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. PTK dipilih karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara langsung di dalam kelas melalui refleksi dan tindakan korektif yang berkelanjutan (Arikunto, 2007).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Paya Baro. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II, yang berjumlah 25 orang ($N=25$). Waktu penelitian mencakup periode prasiklus dan dua siklus tindakan (Siklus I dan Siklus II) yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus utama, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang saling terkait: Perencanaan (Planning), Pelaksanaan Tindakan (Acting), Observasi (Observing), dan Refleksi (Reflecting).

Tindakan pada Siklus I berfokus pada pengenalan konsep "Bersih dan Sehat" melalui pemutaran video audio visual. Video tersebut berisi narasi dan animasi tentang pentingnya kebersihan diri dan lingkungan. Tindakan pada Siklus II merupakan perbaikan dari Siklus I. Jika pada Siklus I siswa hanya menonton pasif, pada Siklus II, guru mengintegrasikan video dengan kegiatan interaktif, seperti stop and play untuk diskusi, tanya jawab, atau simulasi singkat (Nurcahyanti & Tirtoni, 2023).

Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama: 1) Tes Hasil Belajar, berupa tes pilihan ganda dan isian singkat yang mengukur pemahaman kognitif siswa terhadap materi

"Bersih dan Sehat." Tes ini diberikan pada pra-siklus, akhir Siklus I, dan akhir Siklus II; 2) Lembar Observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas siswa (fokus, antusiasme, dan interaksi) dan kinerja guru selama pemanfaatan media audio visual (Hasibuan, 2022).

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif (hasil tes) dianalisis untuk menghitung rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan klasikal. Kriteria ketuntasan individu ditetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah, yaitu ≥ 70 . Penelitian dianggap berhasil jika ketuntasan klasikal mencapai $\geq 85\%$ dari total siswa (Arikunto, 2007). Data kualitatif (observasi dan refleksi) digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, mengidentifikasi kelemahan, dan merumuskan perbaikan tindakan untuk siklus berikutnya.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan perbandingan data hasil belajar siswa pada tahap pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II, serta didukung oleh temuan observasi kualitatif mengenai proses pembelajaran.

Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tahap	Rata-Rata	Siswa Tuntas (Nilai ≥ 70)	Persentase	Keterangan
Pra-Siklus	56,8	8	32%	Tidak Tuntas
Siklus I	74,0	17	68%	Belum Tuntas Optimal
Siklus II	85,2	23	92%	Tuntas Optimal

(Nurcahyanti & Tirtoni, 2023)

Pra-Siklus menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media audio visual, hasil belajar siswa sangat rendah. Rata-rata nilai kelas hanya 56,8, dengan hanya 8 dari 25 siswa (32%) yang mencapai KKM. Rendahnya hasil ini mengonfirmasi masalah motivasi dan kesulitan siswa dalam memahami konsep "Bersih dan Sehat" yang disampaikan secara verbal (Hasibuan, 2022).

Siklus I ditandai dengan implementasi awal media audio visual. Video yang disajikan mampu menarik perhatian siswa, sehingga antusiasme belajar meningkat. Rata-rata nilai kelas melonjak menjadi 74,0, dan persentase ketuntasan klasikal naik menjadi 68%. Kenaikan ini membuktikan bahwa media audio visual mulai menunjukkan efektivitasnya (Lubis & Mavianti, 2022). Namun, target $\geq 85\%$ belum tercapai, sehingga diperlukan perbaikan.

Refleksi Siklus I menunjukkan bahwa meskipun siswa antusias, interaksi mereka masih satu arah (hanya menonton). Sebagian siswa dengan gaya belajar auditori kurang

terfasilitasi karena video terlalu cepat dan penjelasan guru kurang mendalam (Arsyad, 2012).

Siklus II dilakukan dengan perbaikan tindakan, yaitu: 1) Video diputar dalam segmen pendek, diselingi dengan diskusi (stop and play) dan demonstrasi langsung; 2) Guru memberikan penguatan verbal dan mengajak siswa menyanyikan lagu tentang kebersihan sebagai pengulangan materi audio. Hasilnya sangat memuaskan. Rata-rata nilai kelas mencapai 85,2, dan ketuntasan klasikal mencapai 92%. Capaian ini melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga tindakan dihentikan.

Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar yang dramatis dari 32% menjadi 92% menunjukkan bahwa media audio visual adalah katalisator utama keberhasilan pembelajaran pada materi "Bersih dan Sehat" di kelas II SD Negeri Paya Baro. Peningkatan ini dapat dianalisis dari beberapa sudut pandang.

Pertama, Mengatasi Batasan Verbalisme. Materi tentang tata cara berwudu, mencuci tangan yang benar, atau menjaga kebersihan pakaian seringkali menjadi abstrak jika hanya dijelaskan dengan kata-kata (Nurcahyanti & Tirtoni, 2023). Media audio visual mengubah konsep ini menjadi pengalaman visual yang nyata, di mana siswa dapat melihat urutan langkah-langkah secara bertahap dan jelas, sehingga pemahaman prosedural meningkat drastis.

Kedua, Peningkatan Motivasi dan Atensi Siswa Usia Dini. Siswa kelas II memiliki karakteristik mudah terdistraksi. Video yang menggunakan animasi berwarna, suara yang ceria, dan musik latar terbukti mampu menarik atensi siswa selama durasi pembelajaran. Peningkatan fokus ini secara langsung berkorelasi dengan retensi informasi dan hasil belajar yang lebih tinggi (Hasibuan, 2022).

Ketiga, Kualitas Pembelajaran yang Lebih Konkret. Materi PAI pada dasarnya melibatkan praktik. Dengan audio visual, guru dapat menunjukkan secara konkret perbedaan antara kondisi "bersih" dan "kotor" dan simulasi perilaku sehat tanpa harus meninggalkan kelas. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menuntut visualisasi nyata pada siswa SD (Syah, 2008).

Keempat, Optimalisasi Pemanfaatan Indera. Media audio visual memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan secara simultan. Menurut Dale, penggunaan media yang menggabungkan berbagai indera akan memperdalam pemahaman dan mempertahankan ingatan dalam jangka waktu yang lebih lama (Arsyad, 2012). Inilah yang menjelaskan lonjakan ketuntasan di Siklus II.

Kelima, Efektivitas Tindakan Korektif Guru. Perbedaan antara Siklus I (68%) dan Siklus II (92%) terletak pada strategi penggunaan media. Pada Siklus II, penggabungan media visual dengan interaksi aktif (diskusi dan simulasi) oleh guru mengeliminasi

kelemahan Siklus I (pembelajaran pasif). Guru tidak hanya menayangkan video, tetapi memfasilitasi siswa untuk meniru dan mendiskusikan apa yang mereka lihat dan dengar, menjadikan media sebagai alat bantu, bukan pengganti guru (Andari, dkk., 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, disimpulkan bahwa Penggunaan Media Audio Visual sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Paya Baro pada materi Pendidikan Agama Islam tentang Bersih dan Sehat.

Efektivitas ini ditunjukkan oleh peningkatan yang signifikan pada hasil belajar kognitif siswa. Persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 32% (Pra-Siklus), menjadi 68% (Siklus I), dan mencapai 92% (Siklus II). Pencapaian ini telah melampaui indikator keberhasilan penelitian ($\geq 85\%$). Media audio visual berhasil mengubah proses pembelajaran yang semula didominasi verbalisme menjadi pembelajaran yang konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa usia dini, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi, attensi, dan pemahaman konsep kebersihan dan kesehatan siswa.

Daftar Pustaka

- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100–107.
- Arikunto, S. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2012). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2012). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadli, M., & Yusri, M. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audiovisual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 241–250.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.

- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.
- Jubaedah, S., & Rahim, A. (2024). Pemanfaatan audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haurgeulis. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 5(1), 44–52.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1-13.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1–13.
- Moreri, E. M. R., Fharieza, R., & Priyoyudanto, F. (2024). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Arab di SDIT Al-Halimiyyah Jakarta Timur. *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(2), 155–163.
- Munawir, M., Soleha, I., Firdaus, A. W., & Hasanah, N. (2024). Pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 1220–1230.
- Naililmuna, L., & Wahyudi. (2025). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 549–563.
- Nasution, A. H. (2023). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di madrasah aliyah. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–120.
- Novitasari, N. Z., Zuhdi, A., & Fatiatun. (2023). Peran media audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 55–64.
- Nurcahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Nurcahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Pasaribu, O. L. (2021). *Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: UMSU Press.

- Rahmah, S., & Maulana, M. (2024). Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 13(1), 75–84.
- Sakmal, J., Riani, D. N., Mutiaraningrum, D., & Fatimah, A. (2020). Penggunaan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 25–32.
- Syah, M. (2008). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Rosda Karya.
- Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Widiantoro, R., Jaziroh, L., & Whardani, W. D. (2023). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar PKN siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 330–339.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 210–219.
- Zubaidi, A., Diadara, E., Muvidah, & Hafsari, Y. (2023). Implementasi media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 98–106.